

**PROSES PRODUKSI SIARAN GITA CINTA
DI RADIO UNIMMA FM MAGELANG**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh :

Maulana Adib Ardi S

NIM: 03210079

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini telah banyak membawa perubahan dalam berbagai aspek yang ada terutama aspek sosial. Salah satunya adalah dengan semakin mudahnya masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut bisa diperoleh dari surat kabar, televisi atau radio. Dari ketiga media tersebut salah satu media yang masih cukup populer dan banyak digunakan oleh masyarakat terutama menengah ke bawah adalah radio. Radio merupakan alat komunikasi yang sederhana, murah, praktis, dan dengan sifatnya yang menembus ruang memudahkan *audience* masih tetap bisa mendengarkan walaupun dengan beraktifitas.

Saat ini banyak sekali berdiri stasiun radio dengan berbagai macam program pilihan yang disuguhkan. Program siaran yang disajikan antara lain program hiburan, musik, maupun berbagai informasi berita dan iklan komersil. Sehingga bagi seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati hiburan dan memperoleh banyak informasi dengan cepat, akurat, dan mudah tanpa harus mengeluarkan banyak biaya.

Salah satu radio yang ada di kota Magelang adalah radio Unimma FM yang merupakan radio milik Universitas Muhammadiyah Magelang. Salah satu program siaran yang disajikan adalah acara Gita Cinta yang merupakan acara yang mengulas tentang ajaran agama Islam dan dikemas secara sedemikian rupa agar masyarakat mampu menyerap ajaran yang disampaikan. Untuk menghasilkan sebuah acara yang baik hingga bisa dinikmati oleh pendengar maka acara Gita Cinta tentunya melalui sebuah rangkaian proses produksi.

Proses produksi acara Gita Cinta yang ada Unimma FM melalui beberapa proses hingga bisa siap untuk disajikan. Proses produksi acara Gita Cinta ini melalui tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pra produksi terdiri dari *planning*, *collecting* dan *writing*. Tahap selanjutnya adalah tahapan produksi yaitu proses untuk menjalankan seluruh proses yang telah direncanakan dan dipersiapkan pada tahapan pra produksi. Pada proses produksi acara Gita Cinta ini dilakukan secara *live* dengan menghadirkan narasumber. Tahapan selanjutnya adalah pasca produksi yaitu tahapan untuk mengevaluasi seluruh hasil produksi mulai dari pra hingga produksi.

Hasil penelitian dari tentang proses produksi acara Gita Cinta di radio Unimma FM ini menunjukkan bahwa proses produksi ini melalui beberapa tahapan yang harus dipersiapkan dengan baik agar acara bisa tersaji dengan baik. Secara jelasnya hasil penelitian tentang bagaimana proses produksi siaran Gita Cinta ini ada di BAB III.

Khoiro Ummatin, M. Si
Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara **Maulana Adib Ardi S**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maulana Adib Ardi S
NIM : 03210079
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Proses Produksi Acara Gita Cinta di Radio Unimma FM
Magelang

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosahkan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Januari 2010

Pembimbing I



Khoiro Ummatin, M. Si
NIP. 197103281997032001

Pembimbing II



Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si
NIP. 196409231992032001



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/421/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROSES PRODUKSI SIARAN GITA CINTA
DI RADIO UNIMMA FM MAGELANG**

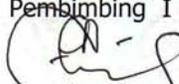
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Maulana Adib Ardi S.
NIM : 03210079
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 09 Maret 2010
Nilai Munaqasyah : B+

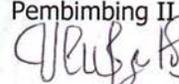
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

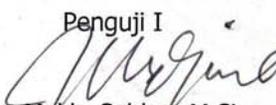
Pembimbing I


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP.19710526 199703 2 001

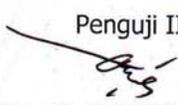
Pembimbing II


Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

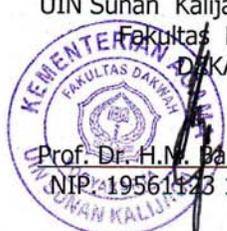
Penguji I


Drs. Makh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II


Dra. Hj. Anisah Indriati., M.Si.
NIP. 196611226 199203 2 002

Yogyakarta, 11 Maret 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
DAKWAH


Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

**”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah
dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”
(Q.S. Al Insyirah : 6-7)¹**

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), hlm. 1073.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

*Kedua orang tuaku (Bpk Susanto & Handarwati)
Terima kasih atas kasih sayang dan do'anya*

*Kakakku (Mas Ajie, Mbak Nea) tercinta yang telah banyak
memberikan motivasi*

Simbah Utie & Simbah Kakung yang selalu memberikan semangat dan do'anya.

Serta untuk Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan segala Rahmat dan HidayahNya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Proses Produksi Siaran Gita Cinta di Radio Unimma FM Magelang” ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu yang berupa, materil maupun spirituil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bpk. Prof. DR. H. M. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. H. Evi Septiani, T.H., M.Si., selaku Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing II.
3. Bapak Drs. Hamdan Daulay, M.Si., selaku Pembimbing Akademik.
4. Ibu Khoiro Ummatin, M. Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

5. Nia Setyawati selaku program director radio Unimma FM beserta seluruh staf dan karyawan radio Unimma FM Magelang yang telah banyak memberikan waktu dan informasi kepada penulis selama mengadakan penelitian.
6. Teruntuk seluruh keluargaku tercinta terimakasih atas seluruh perhatian dan doanya.
7. Temen-temenku KPI angkatan 2003 (Monix, Mazda, Fuad, Sugie, Uciel, Adi Pazcho, Tree, Armand, Deny, Heri Melandry, Hamdan, Seri, Aan, Ropix, Yubaidah) dan MJN Community terimakasih atas semangat yang kalian berikan. Dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Thank for All.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas segala amal baik mereka yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Akhirnya semoga Allah SWT meridhoi semua amal kita semua. AMIEN

Yogyakarta, Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB.I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Telaah Pustaka.....	6
G. Kerangka Teorik.....	9
H. Metode Penelitian.....	22
BAB. II.GAMBARAN UMUM RADIO UNIMMA FM MAGELANG	
A. Sejarah Perkembangan Radio Unimma FM Magelang	28
B. Profil Program Siaran Gita Cinta	29

C. Data Media Radio Unimma FM	31
D. Program Siaran Radio Unimma FM.....	34
E. Struktur Organisasi Radio Unimma FM	39

**BAB.III. RANGKAIAN PRODUKSI SIARAN GITA CINTA DI RADIO UNIMMA
FM.**

A. Pra Produksi.....	47
B. Produksi.....	59
C. Pasca Produksi.....	64

BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul “**Proses Produksi Siaran Gita Cinta Di Radio Unimma FM Magelang**”, maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut:

1. Proses Produksi Siaran

Proses adalah urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun, rangkaian tindakan, perbuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk.² Produksi adalah proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.³ Sedangkan siaran adalah sesuatu yang disiarkan atau disampaikan.⁴ Jadi yang dimaksud dengan proses produksi siaran di sini adalah serangkaian tindakan dan segala usaha untuk menghasilkan produk yang berupa program siaran radio yang akan disiarkan kepada publik.

2. Gita Cinta

Gita Cinta adalah salah satu acara di radio Unimma FM Magelang yang di dalamnya mengulas tentang ajaran Islam. Program siaran Gita Cinta ini disiarkan setiap hari pukul 18.00 – 19.00 WIB.

² Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2006), hlm. 390.

³ Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet. I, Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 896.

⁴ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 237.

3. Radio Unimma FM

Radio adalah siaran suara atau bunyi melalui udara.⁵ Radio Unimma FM Magelang adalah stasiun radio swasta di kota Magelang yang mengudara pada frekwensi 87, 60 Mhz dengan alamat studio di Jl. Mayjend Bambang Sugeng KM. 5, Magelang telp. (0293) 325909, 5522695. Fax. 361004.

Jadi maksud dari judul “**Proses Produksi Siaran Gita Cinta Di Radio Unimma FM Magelang**” yaitu penelitian dengan fokus tentang bagaimana rangkaian tindakan yang dilakukan mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi pada siaran Gita Cinta yang di dalamnya mengulas tentang ajaran Islam di radio Unimma FM Magelang yang disiarkan setiap hari pukul 18.00 – 19.00 WIB.

B. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi telah banyak membawa perubahan dalam berbagai bidang. Salah satu yang berkembang dengan pesat adalah berkembangnya berbagai media masa dengan berbagai sajian di dalamnya. Berbagai macam media yang berkembang saat ini juga memberi kemudahan pada khalayak dalam mendapatkan berbagai informasi yang diinginkan. Beberapa jenis media yang telah berkembang dengan pesat saat ini juga terdiri dari berbagai bentuk baik itu yang berupa surat kabar, televisi atau radio.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 719.

Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat dijadikan sebagai media dalam menyiarkan berbagai informasi. Peranan radio sebagai media penyiaran dewasa ini dipandang semakin penting sejalan dengan semakin banyaknya peminat media elektronik tersebut. Disamping itu radio dapat berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui telinga pendengar.⁶

Kelebihan media radio dibandingkan media lain adalah jarak jangkauannya yang sangat luas dan murah meriah.⁷ Sebuah hal yang tidak mampu dilakukan oleh media massa lain seperti surat kabar atau televisi. Sehingga menjadikan media ini lebih menarik untuk didengarkan. Dengan kata lain, saat ini radio bisa dikatakan sebagai media yang menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun hiburan.

Radio sebagai salah satu saluran media komunikasi massa, dengan demikian, maka “fungsi radio sama dengan fungsi komunikasi massa, yaitu menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*) dan mempengaruhi (*to influence*)”.⁸ Fungsi radio, terutama radio

⁶ Masduki, *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 9.

⁷ Onong Uchana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 107.

⁸ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), Cet. Ke-12, hlm 31.

siaran, kebanyakan menyiarkan informasi, pendidikan dan hiburan. Maka disini program siaran yang disajikan oleh sebuah radio harus memenuhi hal-hal tersebut di atas yaitu sebagai media informasi, pendidikan dan juga hiburan.

Radio Unimma FM Magelang merupakan salah satu radio swasta yang ada di kota Magelang yang punya segmen pendengar yang cukup banyak. Sebagai radio swasta yang acaranya banyak menyajikan untuk remaja dan orang dewasa, tentu saja radio Unimma FM Magelang lebih banyak memproduksi acara-acara yang mengandung unsur hiburan. Karena dalam dunia hiburan merupakan acara yang paling disukai dan menarik perhatian semua kalangan, terutama bagi mereka remaja dan sponsor adalah perhatian utamanya. Untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar tentunya perlu perbaikan dalam berbagai hal. Mengetahui secara persis apa kebutuhan pendengar merupakan hal yang penting, tidak sekedar menghadirkan acara dengan materi dan kemasan baru.⁹

Untuk bisa menjalankan perannya sebagai media hiburan ataupun informasi tentunya pihak radio harus selalu melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan kualitas *output* yang disajikan pada pendengar yakni terkait dengan bagaimana proses produksi sebuah program siaran yang disajikan. Begitu pentingnya proses produksi program siaran yang disajikan oleh sebuah radio untuk meningkatkan jumlah pendengarnya, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang proses produksi acara Gita Cinta di radio Unimma FM

⁹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 45.

Magelang hal ini karena melihat bahwa radio ini bisa menyajikan berbagai acara yang cukup menarik dan inovatif yang mana pengelolaanya banyak dilakukan oleh mahasiswa UMM sendiri. Acara Gita Cinta yang disiarkan secara *live* setiap hari ini disajikan dengan menghadirkan narasumber dan tanpa narasumber. Penyajian dengan narasumber atau tanpa narasumber tentunya punya persiapan yang berbeda dan memerlukan persiapan yang matang apalagi disajikan secara *live* sehingga saat produksi tidak mengalami kendala.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah proses produksi siaran Gita Cinta di radio Unimma FM Magelang mulai dari tahap pra produksi, produksi sampai pasca produksi?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi pada siaran Gita Cinta di radio Unimma FM Magelang untuk menghasilkan sebuah program siaran sehingga pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh *audience*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan proses produksi program siaran pada sebuah stasiun radio.
 - b. Dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah selama menjalani proses belajar di perguruan tinggi.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi radio radio Unimma FM Magelang, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana proses produksi sehingga bisa menghasilkan acara yang berkualitas.
 - b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

F. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul "*Format Acara Agama Islam Ditinjau Dari Segi Produksi*" (*Studi Kasus Program Acara Talk show di Radio Kota Perak*), yang disusun oleh Rakhmat Hari F pada tahun 2008. Penelitian ini mengungkap bagaimana bentuk program acara Talk show Dialog Agama Islam yang ditinjau dari produksinya, mulai dari proses produksinya yaitu

dimulai dari perencanaan hingga bisa diproduksi dan ditayangkan pada khalayak. Metode yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.¹⁰

2. Skripsi dengan judul “*Proses Produksi Siaran Agama Islam di RPB (Radio Persatuan Bantul (Tinjauan Manajemen)*” yang disusun oleh Charis Wahyu Hidayat pada tahun 2000. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya bahwa pengaturan manajemen pada proses produksi acara siaran agama Islam di RPB (Radio Persatuan Bantul) adalah *pertama* perencanaan yang merupakan tahap pemilihan tema, narasumber dan lainnya, *kedua* pengorganisaan yaitu merupakan tahap pembentukan tim produksi, *ketiga* pengerakan yaitu pelaksanaan produksi dan *keempat* evaluasi yaitu tahap untuk mengoreksi hasil produksi program tersebut.¹¹

3. Skripsi dengan judul “*Proses Produksi Program Mimbar Islam Di Stasiun Ratih TV Kebumen*” yang disusun oleh Chomsatun pada tahun 2008. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitan ini membahas tentang

¹⁰ Rakhmat Hari F, *Format Acara Agama Islam Ditinjau Dari Segi Produksi: Studi Kasus Program Acara Talk show di Radio Kota Perak*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

¹¹ Charis Wahyu Hidayat, *Proses Produksi Siaran Agama Islam Di Radio Persatuan Bantul*, (Yogyakarta: Skripsi Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000).

bagaimana televisi lokal (Ratih TV) dalam produksi program mimbar Islam dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa proses produksi program mimbar Islam di Ratih TV dilakukan melalui beberapa proses yaitu mulai dari pemilihan materi, pengambilan gambar, *dubbing* dan editing gambar kemudian *on air*.¹²

4. Skripsi dengan judul "*Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*". yang disusun oleh Budi Sulistiana pada tahun 1997. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya bahwa proses produksi pada acara siaran agama Islam di radio Arma Sebelas yang terdiri dari kuliah subuh, pelajaran seni membaca Al Qur'an, mutiara ajaran Islam dan tuntunan agama Islam untuk anak-anak adalah pada dasarnya melalui tiga tahapan yaitu *pertama* perencanaan yang berisi penentuan tema, isi, narasumber dan pembentukan tim produksi. *Kedua* tahapan produksi yaitu tahap memproduksi program siaran tersebut yang terdiri dari perekaman, dan *mixing*. *Ketiga* tahap evaluasi yaitu tahapan untuk mengoreksi seluruh hasil yang telah disiarkan.¹³

Dari referensi-referensi tersebut di atas penelitian di sini penulis bukan melakukan suatu pengulangan dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

¹² Chomsatun, *Proses Produksi Program Mimbar Islam Di Stasiun Ratih TV Kebumen*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

¹³ Budi Sulistiana, *Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997).

Penelitian yang penulis lakukan akan membahas secara detail bagaimana urutan atau rangkaian yang dilakukan pada proses produksi acara Gita Cinta di radio Unimma FM Magelang yang disiarkan setiap hari pukul 18.00 – 19.00 WIB mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Jadi secara langsung hasil kajian yang akan diperoleh sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya.

G. Kerangka Teoritik

1. Proses Produksi Siaran Radio

a. Tinjauan Proses Produksi

Stasiun radio yang ingin mempertahankan eksistensinya, perlu memiliki tim kerja yang saling mendukung dan kompak untuk memproduksi dan menghasilkan materi siaran acara berkualitas diantaranya yang harus dipersiapkan adalah penyusunan produksi siaran. Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Produksi juga berarti proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.¹⁴ Pada hakekatnya produksi merupakan penciptaan atau penambahan faedah atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Tiap-tiap stasiun radio memiliki kebijakan untuk menentukan waktu penyajian acara produksinya, karena produksi acara radio sifatnya tidak baku untuk semua stasiun radio.

¹⁴ Depdikbud, *Op. Cit*, hlm. 896.

b. Tahapan Produksi Siaran Radio

Proses produksi acara untuk radio bukan hal yang mudah, karena membutuhkan perencanaan yang matang agar acara yang disiarkan sukses dan tidak mengecewakan pendengar. Menurut Masduki,¹⁵ membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang disajikan kepada pendengar. Tahapan-tahapan produksi dalam program radio terdiri atas Pra produksi, Produksi dan Pasca produksi.¹⁶

Secara rincinya proses produksi tersebut adalah:

1) Pra Produksi

a) *Planning*

Perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok disusun oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya. Hasilnya berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, urasi, biaya produksi dan promosi, serta kru yang akan terlibat (prosedur, presenter, operator, penulis naskah).¹⁷

Selain itu perencanaan menurut JB Wahyudi diantaranya meliputi:¹⁸

¹⁵ Masduki, *Loc. Cit.*, hlm. 45.

¹⁶ JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996), hlm. 30.

¹⁷ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 46.

¹⁸ JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 70.

- 1) Perencanaan siaran termasuk di dalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi yang dibeli dari rumah produksi (*production house*), serta menyusunnya menjadi rangkaian mata acara, baik harian, mingguan, bulanan dan seterusnya sesuai dengan misi, fungsi, tugas dan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana (*hardware*).
- 3) Perencanaan administrasi termasuk di dalamnya perencanaan dana, tenaga, pemasaran, dan sebagainya.

Menyusun perencanaan jangka pendek yang berorientasi pada perencanaan jangka menengah dan jangka panjang. Perencanaan ini dilandasi situasi dan kondisi saat ini dan masa yang akan datang yang ingin dicapai. Adapun tahap-tahap perencanaan yang termasuk harus dikerjakan yaitu jangka waktu penyelesaian, siapa yang harus dihubungi, siapa yang bertanggung jawab tiap tahapan kerja dan apa yang hendak dicapai.¹⁹

b) *Collecting*

Collecting adalah pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon nara sumber (jika acara berbentuk talk show). Sumber materi berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara.

¹⁹ Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 53.

Hasilnya materi-materi siaran yang memadai dan siap untuk diolah dan diproduksi.²⁰

c) *Writting*

Writting adalah tahapan dimana seluruh materi yang diperoleh, lalu diklasifikasikan untuk ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. Dalam siaran dakwah materi dapat berupa semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah.²¹

Tujuan dari penulisan naskah yaitu untuk memudahkan dalam perencanaan produksi, menjadi medium berfikir kreatif, menjadi sarana komunikasi seluruh kerabat kerja dan menjadi acuan materi yang akan direkam. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah siaran yaitu:²²

- 1) Bahasa tutur yakni bahasa percakapan, informal atau kata-kata dan kalimat yang biasa digunakan dalam bahasa sehari-hari.
- 2) KISS (*keep it simple and short*) yakni gunakan kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti.

²⁰ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 46 – 47.

²¹ *Ibid*, hlm. 47.

²² Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nusa Cendekia, 2004), hlm.

3) ELF (*easy listening formula*) yaitu susunan kalimat yang enak didengar dan enak dimengerti para pendengar pertama.

2) Produksi

a) *Vocal recording*

Vocal recording adalah tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam.²³ Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, sport dan siaran informasi. Sedangkan untuk program siaran interaktif tidak melakukan perekaman terlebih dahulu karena siarannya secara langsung baik di studio atau dilapangan.

b) *Mixing*

Mixing adalah penggabungan materi *vocal presenter* dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator dengan perangkat teknologi yang analog atau digital, sehingga menghasilkan paket acara yang siap siaran. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.²⁴ Teknik-teknik *mixing* dalam produksi siaran diantaranya adalah:²⁵

²³ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 47

²⁴ *Ibid*, hlm. 47.

²⁵ Harley Prayudha, *Op. Cit.*, hlm 90.

1) *The Fade*

The Fade adalah pemudaran elemen suara secara perlahan-lahan dengan bertambah atau berkurangnya volume.

2) *The Fade In*

The Fade In adalah bertambahnya volume dari nol sampai pada level yang diinginkan.

3) *The Fade Out*

The Fade Out adalah berkurangnya volume dari level yang telah ada sampai nol

4) *The Cross Fade*

The Cross Fade adalah efek yang dibuat berdasarkan penghilangan satu suara untuk memunculkan suara yang lainnya. Untuk suatu periode transisi yang pendek keduanya dapat didengar.

5) *The Segue*

The Segue adalah istilah yang diambil dari musik untuk mengindikasikan transisi antara dua atau lebih elemen musik depan atau segemen program. Segue dibuat dengan menggunakan *fade*, *cross fade* atau *cut*.

c) *On-air*

On-air adalah penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Ini merupakan tahapan penyajian seluruh

materi yang telah direncanakan.²⁶ Pada saat *on air* ada dua metode yang dilakukan oleh penyiar yaitu:

- 1) Siaran sendiri, yaitu penyiar melakukan segalanya dengan sendiri baik bertutur, mengelola interaksi, maupun mengoperasikan peralatan. Dalam proses ini menuntut kemahiran dan ketrampilan penyiar untuk menghidupkan siaran dengan variasi gaya, warna maupun nada suara.
- 2) Siaran berdua atau lebih, yaitu penyiar berpasangan baik dengan operator yang bekerja untuk mengoperasikan peralatan maupun dengan sesama penyiar. Penyiar berada dalam ruang siaran (studio) dan operator berada dalam ruang kontrol mengatur keseimbangan suara, kaset, tape, serta memutar musik sesuai dengan program acara.²⁷

Adapun format siaran dalam radio saat *on air* ada dua macam yaitu:²⁸

- 1) Siaran langsung (*live*)

Proses acara dilakukan tanpa melalui proses penyuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti seluler atau telepon umum.

²⁶ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 47.

²⁷ Muryanto Ginting Muthe, *Media komunikasi Radio*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 45-46.

²⁸ Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2004) hlm 35.

2) Siaran tunda (*recorder*)

Proses acara dilakukan dengan penggabungan dua teknik yaitu *fade in to fade out*, berupa penggabungan suara nara sumber, dan atmosfer (suasana lokasi peristiwa) dengan beragam musik pendukung, dan teknik *cut to cut* adalah teknik penggabungan bahan-bahan auditif secara tegas

3) Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan langkah terakhir di tahapan produksi yang berupa evaluasi program yang telah di siarkan.²⁹ Sesuai siaran atau penyiaran paket acara, tim produksi melakukan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi, teknis, koordinasi tim, dan sebagainya.³⁰ Evaluasi dipimpin oleh produser yang dihadiri oleh seluruh crew produksi.

c. Peralatan Produksi Siaran

Studio merupakan tempat produksi informasi sekaligus menyiarkan, yakni mengubah ide atau gagasan menjadi bentuk pesan suara yang bermakna melalui sebuah proses mekanik yang memungkinkan suara itu dikirim melalui *transmitter* untuk selanjutnya diterima oleh sistem antenna pada pesawat penerima guna dinikmati

²⁹ JB Wahyudi, *Op. Cit.*, hlm. 30.

³⁰ Masduki, *Op. Cit.*, hlm . 47

oleh khalayak dalam bentuk acara.³¹ Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi siaran radio yaitu:³²

- 1) *Mixer* adalah alat pengatur, pengolah dan perekam suara. Dengan menggunakan *mixer*, suara yang tadinya kurang bagus, *trouble* dan *Noise* akan disempurnakan oleh *mixer*.
- 2) *Mikrofon* merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik kemudian menyiarkannya melalui pengeras suara (*speaker*) atau alat perekam.
- 3) *Headphone* merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai *guide* bagi reporter untuk mendapatkan pengarah atau menyimak suara-suara hasil rekaman berita. *Headphone* juga berguna untuk memonitoring kekuatan volume suara penyiar.

Selain ketiga alat tersebut di atas ada juga meja, kursi, lampu yang digunakan sebagai sarana perlengkapan di studio. Peralatan dalam proses siaran yang digunakan di luar diantaranya yaitu *transmitter* dan antena. Fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siaran interaktif adalah telepon seluler dan komputer berbasis internet.

2. Radio Sebagai Media Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab Arab yang artinya *doa, seruan, panggilan, ajakan, undangan, permintaan*.³³ Ditinjau dari istilah dakwah

³¹ Tommy Suprpto, *Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 7.

³² Masduki, *Op. Cit*, hlm. 101 – 103.

³³ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al- Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1987), hlm. 407.

yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.³⁴ Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena dakwah mengandung makna sebagai aktifitas menyampaikan ajaran Islam, menyeru berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia. Oleh karena itu secara umum dakwah dapat didefinisikan sebagai seruan, nasehat, pesan atau ajakan kepada jalan kebenaran, yakni jalan atau aturan yang ditetapkan Allah SWT.

Adapun tujuan dakwah adalah menegakkan ajaran agama Islam kepada setiap insan bagi individu maupun masyarakat sehingga ajakan tersebut mampu mendorong suatu persatuan yang sesuai dengan ajaran tersebut.³⁵ Dalam mewujudkan tujuan dakwah, diperlukan sebuah konsep dakwah yang matang yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Setidaknya menentukan unsur-unsur dakwah itu sendiri sebagai konsep dasar pelaksanaan dakwah yang dapat membantu mewujudkan cita-cita dakwah. Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) telah menetapkan program keagamaan, yaitu:³⁶

- a. Program keagamaan harus disajikan oleh perorangan atau kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab.

³⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidayah Karya Agung, 1989), hlm., 127.

³⁵ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), hlm. 47

³⁶ Dewan Kehormatan Kode Etik, (PRSSNI, 2003), hlm 23.

- b. Program keagamaan harus disajikan dengan tanggung jawab, tanpa prasangka, dan tidak mempertentangkan keyakinan antar umat beragama.
- c. Stasiun radio tidak boleh menyiarkan acara keagamaan yang secara ritual atau peribadatannya tidak diterima oleh umum.
- d. Program keagamaan tidak boleh menganjurkan perpindahan agama. Program keagamaan harus mempertebal iman yang dianut seseorang.

Media radio sebagai media dakwah merupakan suatu bentuk pembaharuan siaran religius yang bersifat konvensional atau tradisional, sehingga siarannya mampu bersaing dengan program siaran yang lain. Pelaksanaan dakwah melalui radio itu tidaklah mudah, karena disamping diperlukan seorang yang ahli juga perlu adanya persiapan yang matang tentang bahan-bahan yang akan disampaikan, dimana penyuguhan dakwah ini lebih menarik sehingga para pendengar akan merasa kehilangan manakala siaran dakwah tidak terdengar lagi.³⁷

Adapun bentuk siaran agama Islam yang biasa dipakai oleh pihak radio antara lain:

- a. Bentuk acara yang bersifat dialogis yaitu seorang da'i menyampaikan langsung ke pendengar melalui radio, dan pendengar juga bisa ikut terlibat langsung pada acara yang sedang berlangsung dengan bertanya kepada da'i, yang sering kita lakukan biasanya dengan cara menelepon atau SMS langsung.

³⁷ Mimbar Ulama', *Radio Sebagai Media Dakwah*, (Juni, 1978), hlm., 65.

- b. Bentuk acara yang bersifat monologis biasanya hanya memutar kaset yang sudah di rekam sebelumnya.

Radio sebagai salah satu media masa yang cukup digemari oleh masyarakat sehingga media ini cukup efektif dijadikan sebagai media dakwah. Untuk lebih efektifnya dalam memanfaatkan media ini perlu diperhatikan beberapa hal di antaranya:³⁸

- a. Sifat-sifat Radio

- 1) Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori, untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai di telinga pendengar hanya sepiintas itu saja. Ini lain dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah, atau media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali.

- 2) Mengandung gangguan

Setiap komunikasi dengan menggunakan bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan. Gangguan yang *pertama* ialah apa yang disebut "*semantic noise factor*" dan yang *kedua* adalah "*channel noise factor*" atau kadang-kadang disebut "*mechanic noise factor*".

³⁸ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 75-76.

3) Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada dikamar pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang menggembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya kecuali televisi.

b. Bentuk format siaran

Pada dasarnya bentuk siaran yang disajikan di radio punya berbagai macam maksudnya adalah agar pendengar tidak bosan dengan program yang disajikan. Menurut Jalaludin Rahmat, acara-acara yang disiarkan radio memiliki beberapa jenis dan bentuk format siaran seperti:³⁹

1). Acara musik/ hiburan

Program musik atau hiburan yang ada di radio merupakan jenis acara yang paling banyak diminati khalayak masyarakat.

2). Acara news/ informasi

Program news merupakan salah satu acara yang berfungsi sebagai alat untuk memberi berbagai macam informasi kepada khalayak.

3). Acara Talk show

Acara talkshow yang hadir di radio semakin menjamur sebagai bentuk keingintahuan pendengar terhadap realitas yang terjadi.

³⁹ Jalaludin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfrontasi*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997), hal. 51.

4). Acara keagamaan

Program acara ini merupakan salah satu bentuk kegiatan komunikasi untuk mewujudkan ajaran agama.

H. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.⁴⁰ Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji, suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.⁴¹ Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini, antara lain:

1. Sumber Data

Sumber Data adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel melekat yang dipermasalahkan.⁴² Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Direktur Utama

Direktur Utama merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengatur jalannya perusahaan yaitu bagaimana radio Unimma FM Magelang bisa berjalan. Wawancara kepada Direktur Utama dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdiri radio Unimma FM Magelang dan hal-hal lain yang bersifat umum.

⁴⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm.1.

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 4.

⁴² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hal. 35

b. *Program Director*

Program Director adalah orang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua proses siaran di radio Unimma FM Magelang. Wawancara kepada *Program Director* untuk mengetahui tentang hal-hal yang terkait dengan bagaimana proses produksi acara Gita Cinta mulai dari pra produksi hingga pasca produksi.

c. Penyar

Penyar Orang yang bertugas melakukan siaran atas program-program siaran yang telah disusun sebelumnya. Wawancara pada penyar dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses siaran terutama pada acara Gita Cinta di radio Unimma FM Magelang.

2. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah tentang proses produksi acara Gita Cinta sehingga menghasilkan siaran yang bermutu dan pesan di dalamnya bisa sampai dengan baik ke *audience*.

3. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴³ Pertimbangan penggunaan metode ini karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan.

⁴³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau skunder, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. *Interview* atau wawancara.

Menurut Sutrisno Hadi, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.⁴⁴ Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview* berpedoman terpimpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara,⁴⁵ baik itu wawancara secara langsung maupun tertulis apabila narasumber sulit ditemui. Lewat metode ini diharapkan permasalahan yang ada dapat terjawab secara jelas dan mendetail.

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara itu dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden.⁴⁶

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai pimpinan radio Unimma FM Magelang, *Program Officer* dan penyiar. Aspek

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 44.

⁴⁵ Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 128.

⁴⁶ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 162.

yang diwawancarai meliputi sejarah perkembangan radio Unimma FM Magelang, struktur organisasi dan pembagian tugas, program siaran dan bagaimana proses produksi acara Gita Cinta di radio Unimma FM Magelang mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.⁴⁷ Penggunaan metode ini diharapkan mendapat gambaran secara objektif keadaan yang diteliti. Selain itu, metode observasi ini dapat dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung bagaimana proses siaran mulai dari pra produksi sampai dengan pasca produksi program siaran di radio Unimma FM Magelang dalam menyajikan sebuah program siaran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memilih suatu catatan mengenai obyek tersebut.⁴⁸ Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah cara penggunaan data dari catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat atau

⁴⁷ Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm 82.

⁴⁸ Koentjaraningrat, *Op.Cit.*, hlm.129.

catatan harian.⁴⁹ Dokumentasi berawal dari proses perhimpunan dan pemilihan sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diambil berupa foto kegiatan, brosur, catatan rapat dan lainnya.

5. Validitas Data

Validitas (*validity*) data dalam penelitian komunikasi kualitatif lebih merujuk pada tingkat sejauh mana data yang diperoleh telah secara akurat mewakili realitas atau gejala yang diteliti. Kemudian reliabilitas berkenaan dengan tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang *valid* dan *reliable* maka digunakan teknik triangulasi.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu *triangulasi data* yaitu peneliti mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi guna memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama dan *triangulasi metode* yang mana di situ menunjuk pada upaya peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain mengenai suatu persoalan dan dari persoalan yang sama.⁵¹

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

⁵⁰ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2007), hlm. 97.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 99.

6. Analisis Data

Analisis Data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar.⁵² Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁵³

Secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil interview, dokumentasi dan observasi.
- b) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.
- c) Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun
- d) Menjawab rumusan masalah.

⁵² Lexy Moleong, *Op., Cit.*, hlm.103.

⁵³ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses produksi untuk siaran Gita Cinta di Unimma FM melalui beberapa proses hingga bisa siap untuk disajikan. Proses produksi acara Gita Cinta ini dimulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Untuk menghasilkan sebuah siaran yang bermutu seluruh proses produksi harus dilakukan dengan baik hingga acara siap untuk disajikan kepada pendengar. Secara rincinya proses produksi siaran Gita Cinta di Unimma FM adalah sebagai berikut:

1. Pra produksi

Pra produksi pada siaran Gita Cinta ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

a. *Planning*

Prose *planning* pada pelaksanaan produksi siaran Gita cinta ini diantaranya melakukan beberapa hal yaitu *pertama* pembentukan tim produksi yang terdiri dari tim cretive, penyiar dan operator. *Kedua* menentukan tema yang akan dibahas berupa tema-tema yang berisi ajaran agama Islam. *Ketiga* menentukan narasumber untuk mengisi acara setiap hari Sabtu yaitu Ustd. Anshori dari P3SI Muhammadiyah. *Keempat* membuat *deadline* persiapan produksi untuk memantau

seluruh persiapan dari proses produksi. *Kelima*, membuat jadwal produksi yaitu penentuan jadwal pelaksanaan produksi dan *keenam* membuat anggaran dana produksi.

b. *Collecting*

Tahapan *collecting* dalam proses produksi acara Gita Cinta diantaranya adalah *pertama* melakukan pencarian dan pengumpulan materi yang diperlukan terkait dengan bahan-bahan yang berasal dari buku-buku agama atau Al Qur'an, selain itu juga materi yang berupa musik atau *backsound* pendukung lainnya. *Kedua* menghubungi narasumber hal ini dilakukan untuk memastikan kehadirannya saat proses produksi yang menghadirkan narasumber yaitu pada setiap hari Sabtu. *Ketiga* mempersiapkan peralatan produksi seperti *headphone*, *mixer*, komputer dan *microphone*.

c. *Writing*

Writing merupakan proses penulisan seluruh materi dan keperluan yang dibutuhkan menjadi sebuah naskah yang siap untuk dilakukan produksi. Materi yang telah disiapkan untuk disusun dalam sebuah naskah merupakan materi yang telah dipilih dan mendapat persetujuan dari *program director*. Penulisan naskah ini difungsikan untuk mempermudah dan sebagai acuan oleh narasumber, penyiar dan juga seluruh tim produksi saat melakukan produksi.

2. Produksi

Produksi acara Gita Cinta merupakan proses yang dilakukan dengan menjalankan seluruh proses yang telah direncanakan sebelumnya. Proses produksi ini dilakukan setelah seluruh materi, bahan dan peralatan untuk produksi selesai dipersiapkan. Produksi acara Gita Cinta merupakan produksi acara *live* jadi pada saat pelaksanaan tidak melalui proses *vocal recording* dan *editing* tetapi seluruh proses tersebut dilakukan secara langsung dengan menggunakan *mixer*. Karena merupakan acara yang disajikan secara *live* maka proses produksi acara Gita Cinta ini memerlukan perencanaan yang matang agar tidak terjadi kesalahan saat proses produksi.

Proses produksi acara Gita Cinta ini dilakukan dan disajikan kepada pendengarnya setiap hari Senin sampai dengan Minggu pada pukul 18.00 – 19.00 WIB. Proses produksi ini dimulai dengan mempersiapkan peralan, narasumber dan juga seluruh tim produksi setelah itu baru seluruh proses dilakukan sesuai dengan yang telah disusun dalam naskah produksi. *Program director* memimpin proses produksi dibantu dengan seluruh tim produksi yang ada. Sedangkan penyiar dan narasumber melakukan siaran dengan arahan yang diberikan oleh *program director*.

3. Pasca produksi

Pasca produksi merupakan proses yang berisi evaluasi atas hasil akhir dari seluruh proses produksi. Proses evaluasi ini penting dilakukan karena untuk memperbaiki seluruh kesalahan dan kekurangan yang terjadi

pada seluruh proses produksi. Evaluasi program siaran Gita Cinta ini dilakukan bersama seluruh tim produksi yang dipimpin oleh *program director* sebagai penanggungjawab pada seluruh proses penyiaran. Beberapa hal yang dibahas dalam evaluasi disini diantaranya adalah materi dan tema yang disajikan, teknik penyampaian materi, kerja tim produksi dan kendala pada proses produksi. Proses evaluasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas kepada seluruh tim produksi bila terjadi kesalahan atau kekurangan sehingga bisa diperbaiki serta sesegera mungkin bisa dicari solusi untuk mengatasi masalahnya.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis data yang diperoleh dari pelaksanaan proses produksi acara Gita Cinta di radio Unimma FM mengenai bagaimana proses produksi mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi maka disini penulis akan memberikan saran demi kemajuan Unimma FM terutama pada pelaksanaan proses produksi acara Gita Cinta, antara lain adalah:

1. Melakukan berbagai inovasi dalam melakukan siaran Gita Cinta seperti dengan menyajikan berbagai tema yang terkait dengan kejadian yang lagi banyak dibicarakan oleh masyarakat yang tentunya itu akan lebih banyak menarik pendengar untuk selalu mendengarkan dengan mengupayakan bahwa masalah-masalah tersebut yang menyangkut anak muda.

2. Menghadirkan narasumber dari orang-orang terkenal agar pendengar tidak bosan dan juga agar bisa lebih menarik.
3. Materi yang disajikan bisa diulas lebih dalam hingga pendengar bisa faham dan tidak salah menafsirkannya.
4. Menambah jam siar terutama untuk acara yang menghadirkan narasumber agar pendengar bisa mendapat waktu yang lebih banyak untuk berinteraktif dengan narasumber.
5. Bekerja sama dengan kampus yaitu Universitas Muhammadiyah Magelang untuk menyediakan narasumber hingga bisa lebih sering menghadirkan narasumber dan agar acara lebih menarik.
6. Melakukan evaluasi secara menyeluruh atas seluruh aspek yang terkait dengan proses produksi secara detail agar proses produksi bisa lebih baik.

C. Kata Penutup

Hamdan wa syukurillah, puji sukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Rahimnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan peneitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikutinya.

Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Satu hal yang penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih

banyak kekurangan oleh Karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca terutama yang berminat meneliti tentang radio. Namun demikian peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan sana sini baik dari segi isi, penulisan maupun bahasanya, untuk itu peneliti berharap kepada pembaca meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun serta menyempurnakan demi kebaikan peneliti di masa datang.

Atas segala kekurangan yang ada penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. AMIEN.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.A Rahayudari Savitri, *Mekanisme Produksi Siaran Pawartos Ngayogyakarta Di Jogja TV*, Yogyakarta: Fak. Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional, 2004.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al- Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1987
- Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, Bandung: Nusa Cendekia, 2004.
- Budi Sulistiana, *Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Charis Wahyu Hidayat, *Proses Produksi Siaran Agama Islam Di Radio Persatuan Bantul*, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2000.
- Chomsatun, *Proses Produksi Program Mimbar Islam Di Stasiun Ratih TV Kebumen*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- _____, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet.I, Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dewan Kehormatan Kode Etik, PRSSNI, 2003.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, Malang: Bayumedia Publishing, 2004.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Jalaludin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfrontasi*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997.

- JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996.
- _____, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Hidayah Karya Agung, 1989.
- Masduki, *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta: LKiS, 2001.
- _____, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Mimbar Ulama', *Radio Sebagai Media Dakwah*, Edisi Bulan Juni, 1978.
- Muryanto Ginting Muthe, *Media komunikasi Radio*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Onong U Effendy, *Radio Siaran Teori dan praktek* Bandung: Mandar Maju, 1990.
- _____, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- _____, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. Ke 12, 1999.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2007.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al- Barry, *Kams Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Rakhmat Hari F, *Format Acara Agama Islam Ditinjau Dari Segi Produksi: Studi Kasus Program Acara Talk show di Radio Kota Perak*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- _____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gitamedia Press, 2006.
- Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.

Tommy Suprpto, *Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987.

Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.

Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*,
Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

INTERVIEW GUIDE

Pertanyaan Untuk Direktur Utama Radio Unimma FM Magelang

1. Sejarah berdirinya radio Unimma FM?
2. Bagaimana struktur organisasi di radio Unimma FM?
3. Bagaimana pembagian tugas tiap bagian di radio Unimma FM?
4. Apa visi dan misi radio Unimma FM?
5. Bagaimana pengemasan program acara di radio Unimma FM?

Pertanyaan Untuk Program Directur Radio Unimma FM Magelang

1. Sejarah terbentuknya program siaran Gita Cinta?
2. Tujuan program siaran Gita Cinta?
3. Visi dan misi program siaran Gita Cinta?
4. Bagaimana pelaksanaan tahapan proses produksi acara Gita Cinta?
 - a. Pra Produksi
 - b. Produksi
 - c. Pasca produksi

Pertanyaan Untuk Penyiar Radio Unimma FM Magelang

1. Bagaimana proses siaran acara Gita Cinta di radio Unimma FM Magelang?
2. Apa sajakah yang dipersiapkan saat melakukan siaran acara Gita Cinta?
3. Kendala apa sajakah yang dihadapi saat melakukan siaran acara Gita Cinta?



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl.A. Yani No. 160 telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
SEMARANG

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 1317 / 2009

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY.
Nomor 070 / 4865.
Tanggal 29 Oktober 2009.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
 1. Nama : MAULANA ADIB ARDI S.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Khoiro ummatin, M.Si.
 6. Judul Penelitian : Proses Produksi Acara Gita Cinta di Radio Unimma FM Magelang.
 7. Lokasi : Kabupaten Magelang.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati /

mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- V. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
4 November 2009 s/d 4 Februari 2010.
- VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 4 November 2009

**an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH**




Drs. C. AGUS TUSONO, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195508141983031010



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/4865
Hal : Ijin Penelitian.

Yogyakarta, 29 Oktober 2009

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
c.q Bakesbanglinmas
Di-

SEMARANG.

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fak Dakwa UIN Yogyakarta.
Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/1447/2009.
Tanggal : 23 Oktober 2009
Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : MAULANA ADIB ARDI S.
NIM : '03210079.
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
Judul Penelitian : PROSES PRODUKSI ACARA GITA CINTA DI RADIO UNIMMA FM (MAGELANG)
Lokasi : Magelang, Jateng.
Waktu : Mulai Tanggal 29 Oktober 2009 s/d 29 Januari 2010

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak Dakwa UIN Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan





DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/1447 /2009
Lamp. : Proposal Skripsi.
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 23 Oktober 2009
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Setda Propinsi DIY
Kepatihan - Danurejan
di Yogyakarta 55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

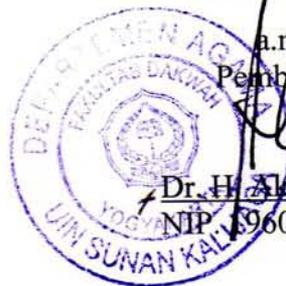
Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Maulana Adib Ardi S.
Nomor Induk : 03210079
Semester : XIII
Jurusan : KPI
Alamat : Sapen Gk. I No. 575 Yogyakarta..
Judul Skripsi : Proses Produksi Acara Gita Cinta di Radio UNIMMA FM Magelang)
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 24 Oktober 2009 s.d. 24 Januari 2010

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Pimpinan Radio UNIMMA FM di Magelang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Peninggal.



شهادة

الرقم: UIN.01/L.0/PP.00.9/1328/2009

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم : Maulana Adib Ardi S :

تاريخ الميلاد : ٥ ديسمبر ١٩٨٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ سبتمبر ٢٠٠٩، وحصل
على درجة :

٨.٤	فهم المسموع
٨.١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٧.٧	فهم المقروء
٢٤	مجموع الدرجات

المدير



الدكتور محمد أمين

رقم التوظيف: ١٠٠٣ ١٩٩٢.٣ ١٩٦٣.٦.٤





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1354/2009

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Maulana Adib Ardi S**
Date of Birth : **December 5, 1984**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **September 16, 2009** by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	35
Reading Comprehension	44
Total Score	400



Director,

Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.
NIP: 19630604 199203 1 003





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : MAULANA ADIB A.
NIM : 03210079
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

C U K U P

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

10 Nopember 2009

Pembantu Rektor
Bidang Akademik

Kepala PKSI



Dr. H. Sukamta, MA.
NIP. 19541121 198503 1 001



Sumarsono, M.Kom.
NIP. 19710209 200501 1 003

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI



PT RADIO UNIMMA

Jl. Mayjend Bambang Sugeng Km. 5
Telp/ Fax. (0293)325909, 5522695/361004.
Email: unimma@radio.Fm

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama Nia Setyawati
Jabatan Program Director

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Maulana Adib A.S
NIM 03210079
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Japun Rt 01/11, Paremono, Mungkid, Magelang
Judul Skripsi Proses Produksi Acara Gita Cinta di Radio UNIMMA FM
 Magelang
Pembimbing I Khoiro Ummatin, M.Si
Pembimbing II Dra. Evi Septiani TH, M.Si

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di radio UNIMMA FM di kampus II UMM, Jl. Mayjend Bambang Sugeng Km. 5, Mertoyudan, Magelang Telp/Fax. (0293) 325909, 5522695/361004. Pada 18 November 2009 – 31 Desember 2009.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 18 Februari 2010



Nia Setyawati
Program Director

CURRICULUM VITAE

Nama : Maulana Adib Ardi S
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 5 Desember 1984
Umur : 25 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Alamat : Japun, Paremono, Mungkid, Magelang
Telepon : 08156861745

PENDIDIKAN:

1. SDN Paremono III, Lulus tahun 1997.
2. SLTP Mertoyudan II, Lulus tahun 2000.
3. MAN Magelang, Lulus tahun 2003.
4. S1 Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.